

PENGUNAAN METODE DAN STRATEGI PADA RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK

(The Use Of Methods And Strategies In The Learning Implementation Plan In Improving The Achievement Of Islamic Education)

Maswati

maswati@gmail.com

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare

St. Wardah Hanafie Das

wardahadas@gmail.com

Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare

Abstract: This study discusses the Use of Learning Implementation Plans (RPP) in improving Islamic Learning Achievement in Islamic Education. Learning (RPP), especially in improving Islamic Islamic Education Learning Achievement. This study aims to determine the use of Learning Implementation Plans (RPP), determine student learning achievement, and use of Learning Implementation Plans (RPP) in improving Islamic learning achievement in Islamic State Vocational School 3 Parepare. The results showed that the use of the Learning Implementation Plan (RPP) in the implementation of Islamic religious education learning (PAI), namely in every learning, educators always use the Learning Implementation Plan (RPP), but the educator first designs a learning that includes several things including a syllabus and learning preparation plan. Learning achievement of Islamic religious education (PAI) is further enhanced by the use of Learning Implementation Plans (RPP) in the learning of Islamic religious education (PAI). This is because in learning educators always use the Learning Implementation Plan (RPP) as a reference in teaching and evaluating.

Keywords: Learning Implementation Plan, Learning Achievement, Method And Strategy

Penelitian ini membahas tentang Penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran (RPP), khususnya dalam meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mengetahui Prestasi belajar peserta didik, dan penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Parepare. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) yaitu dalam setiap pembelajaran, pendidik selalu menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), akan tetapi pendidik terlebih dahulu merancang suatu pembelajaran yang mencakup beberapa hal diantaranya ada silabus dan rencana persiapan pembelajaran. Prestasi belajar pendidikan agama Islam (PAI) lebih meningkat dengan penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI). Hal ini karena dalam pembelajaran pendidik senantiasa menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan dalam mengajar serta pemberian evaluasi.

Kata Kunci : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Prestasi Belajar, Metode Dan Strategi

PENDAHULUAN

Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa, dan merupakan wahana dalam menerjemahkan pesan-pesan konstitusi pendidikan serta sarana dalam membangun watak bangsa. Masyarakat yang cerdas akan memberi nuansa kehidupan yang cerdas terhadap bangsa, sehingga hal demikian merupakan investasi besar untuk

berjuang ke luar dari krisis dan menghadapi dunia global.¹

Standarisasi dan profesionalisme pendidikan yang sedang dilakukan sekarang ini menuntut pemahaman berbagai pihak terhadap perubahan yang terjadi dalam berbagai komponen sistem pendidikan. Kebijakan pendidikan yang semula dilakukan secara

¹E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah-Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Cet. IX; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 4.

sentralisasi telah berubah menjadi desentralisasi, yang menekankan bahwa pengambilan kebijakan pendidikan dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah yang berpusat dari dipemerintah kota dan kabupaten.

Sehubungan dengan itu, diperlukan strategi implikasi kurikulum pendidikan agama Islam di sekolah yang efektif dan efisien, terutama dalam mengoptimalkan kualitas pembelajaran. Karena bagaimanapun baiknya kurikulum efektivitasnya sangat ditentukan dalam implikasinya di sekolah khususnya di kelas.² Untuk mewujudkan hal di atas diperlukan kerja sama antara pihak sekolah, masyarakat, orang tua murid, dan pemerintah

Pendidik dalam mengimplikasikan kurikulum pendidikan agama Islam dituntut untuk lebih sabar, penuh perhatian dan pengertian serta mempunyai kreatifitas dan penuh dedikasi untuk menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik. Kondisi yang demikian akan menumbuhkan suasana yang kondusif dalam pembelajaran yang akan menimbulkan rasa persahabatan antara pendidik dengan peserta didik sehingga mereka tidak canggung untuk mengungkapkan berbagai permasalahan yang dihadapinya terhadap pendidiknya.

Agar peserta didik sadar akan pentingnya menuntut ilmu maka perlu disampaikan firman Allah swt dalam QS. Al-Zumar/39: 9;

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا
يَعْمُونَ إِنَّمَا يُتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Terjemahnya:

Katakanlah: Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.³

Pendidik juga dituntut untuk memilih, memilih, menambah dan mengurangi serta melakukan seleksi, menjabarkan dan mengembangkan berbagai indikator setiap kompetensi dasar yang tertuang dalam standar isi serta mengimplikasikan dalam pembelajaran. Sehingga hal ini rumusan kompetensi beserta

perangkat indikatornya betul dapat membentuk kompetensi peserta didik sesuai dengan potensi dan kemampuan masing-masing peserta didik sehingga dapat berprestasi.

Akan tetapi, pada kurikulum terbaru Indonesia yaitu kurikulum 2013, ada empat standar yang diperbaiki. Yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, dan standar penilaian/evaluasi. Hal ini dilakukan dalam rangka memperbaiki kompetensi. Berbeda dengan kurikulum terdahulu yang kompetensinya berdasarkan mata pelajaran, di kurikulum 2013 pola pikir tersebut dirubah. *Output* ditentukan terlebih dahulu, baru kemudian ditentukan apa saja kompetensi isi dan proses yang dibutuhkan. Karena dari berbagai sumber tentang metodologi, selalu dikatakan bahwa *output* tidak pernah sejajar dengan proses.

Selain itu, untuk memaksimalkan potensi guru dalam menyampaikan pelajaran pada peserta didik, di kurikulum 2013 pendidik tidak lagi dibebani untuk silabus. Tugas tersebut diambil alih oleh pemerintah. Pengambilalihan tugas tersebut, kata Mendikbud bukan untuk memotong kreativitas pendidik. Karena silabus yang dirancang pemerintah merupakan satuan minimal yang masih bisa dikembangkan oleh masing-masing pendidik. Dalam mengembangkan perangkat perencanaan pembelajaran, seorang pendidik berhak mengembangkannya sesuai dengan kemampuan dan kreativitas pendidik. Hal ini dapat dilakukan selama pendidik masih memegang teguh prinsip-prinsip pengembangan kurikulum. Jadi harus ada kesesuaian dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan prinsip-prinsip yang harus dipenuhi dalam proses mengembangkan perangkat perencanaan pembelajaran.

Kegiatan perencanaan program satuan pelajaran dan rencana pembelajaran sangat penting bagi kegiatan selanjutnya, maka peran kepala sekolah sangat penting dalam membimbing, mengarahkan, dan membantu para pendidik yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan kegiatan ini, termasuk melakukan *monitoring* dan evaluasi selama pelaksanaan kegiatan.

Seperti halnya yang terjadi di SMKN 3 Parepare bahwa menurut pengamatan awal yang

²*Ibid.*, h. 3.

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2008), h. 459.

telah dilakukan, penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada saat pembelajaran di kelas tidaklah begitu menonjol atau terlihat secara jelas, pendidik hanya menggunakan buku panduan saja tanpa didampingi oleh perangkat pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Para pendidik seolah menganggap RPP itu tidak penting, padahal sesungguhnya RPP itu adalah pedoman pelaksanaan pembelajaran bagi mereka. Berdasarkan masalah tekstual inilah penulis ingin lebih mengetahui secara lebih jelas lagi penggunaan perangkat pembelajaran oleh pendidik pendidikan agama Islam (PAI) di SMKN 3 Parepare melalui penelitian ini.

Pada tahap pengorganisasian dan koordinasi, kepala sekolah menyusun dan mengatur pembagian tugas mengajar dan tugas lain secara merata sesuai keahlian dan minat pendidik, penyusunan jadwal pengajaran, penyusunan jadwal kegiatan perbaikan dan pengayaan bagi peserta didik, penyusunan jadwal kegiatan ekstra kurikuler.

Perencanaan pembelajaran menjadi acuan bagi pengembangan program pembelajaran di sekolah. Berbagai hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran telah diprediksi dan diidentifikasi melalui perencanaan, begitu juga faktor pendorong pelaksanaan pembelajaran, sehingga dalam pencapaian tujuan pembelajaran dapat terealisasi secara efektif dan efisien.

Peran pendidik sebagai sumber belajar merupakan peran yang sangat penting. Peran sebagai sumber belajar erat kaitannya dengan penguasaan materi dan penggunaan variasi metode dalam proses pembelajaran. Kita bisa menilai baik atau tidaknya seorang pendidik tergantung dari penguasaan materi dan penggunaan metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat dikatakan bahwa yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMK Negeri 3 Parepare.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah
1) Bagaimana penggunaan Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 3 Parepare ?
2) Bagaimana prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMK Negeri 3 Parepare ?
3) Bagaimana penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMK Negeri 3 Parepare ?

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur, dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan. Dalam standar isi yang telah dijabarkan dalam silabus. Ruang lingkup rencana pembelajaran paling luas mencakup 1 (satu) kompetensi dasar yang terdiri atas 1 (satu) atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih.

Secara definisi rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan semua aktivitas yang akan dilakukan pada masa kini dan masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan. Rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang dikenal dengan istilah RPP merupakan suatu bentuk perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, seorang pendidik telah memperhatikan secara cermat, baik materi, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar, maupun metode pembelajaran yang akan digunakan sehingga secara detail kegiatan pembelajaran sudah tersusun secara rapi dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran.⁴

Menurut Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu rencana

⁴Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 143-144.

yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan jabarkan dalam silabus.⁵

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada hakekatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Dengan demikian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) perlu dikembangkan untuk mengkoordinasikan komponen pembelajaran, yakni: kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar dan penilaian. Kompetensi dasar berfungsi mengembangkan potensi peserta didik; materi standar berfungsi sebagai memberi makna terhadap kompetensi dasar; indikator hasil belajar berfungsi menunjukkan keberhasilan pembentukan kompetensi peserta didik; sedangkan penilaian berfungsi mengukur pembentukan kompetensi dan menentukan tindakan yang harus dilakukan apabila kompetensi dasar belum terbentuk atau belum tercapai.⁶

Beberapa pengertian tentang perencanaan pembelajaran antara lain: 1) Proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. 2) Perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Siapa yang melakukan? kapan? dimana? Bagaimana cara melakukannya? 3) Sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang menyangkut hal-hal yang akan dikerjakan di masa akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. 4) Proses penyiapan seperangkat pembelajaran untuk dilaksanakan pada waktu yang akan datang, yang diarahkan untuk mencapai sasaran kompetensi. 5) Proses pengambilan keputusan atau sejumlah alternatif (pilihan) mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki serta

⁵Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 212.

⁶E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), h. 231.

pemantauan dan penilaian atas hasil pelaksanaannya, yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.⁷

Prinsip Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebagaimana diuraikan diatas bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) paling tidak mencakup lima hal, yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian pembelajaran. Namun dalam penyusunannya tetap harus memerhatikan prinsip-prinsip pengembangan dan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun prinsip penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 ada delapan prinsip. Yang mana prinsip ini dipakai agar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik. Beberapa prinsip penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dimaksud adalah sebagai berikut: 1) Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik. 2) Partisipasi aktif peserta didik. 3) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi, dan kemandirian. 4) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan. 5) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan dan remidi. 6) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. 7) Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya. 8) Penerapan

⁷*Ibid.*, h. 222.

teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.⁸

HASIL PENELITIAN

Penggunaan Metode dan Strategi dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Parepare

Dalam merancang suatu pembelajaran mencakup beberapa hal diantaranya ada silabus dan rencana persiapan pembelajaran. Dalam rencana persiapan pembelajaran ini di dalamnya ada rencana teknik penyampaian dan metode penyampaian serta strategi apa yang akan dipakai untuk mentranfer apa yang menjadi rancangan awal. Dalam menyusun perangkat pembelajaran para guru selalu mencari referensi dari berbagai sumber, mulai dari sumber elektronik sampai sumber yang berasal dari buku, diharapkan banyak referensi yang dipakai akan mempermudah pendidik memilih metode atau strategi yang digunakan bisa dimaksimalkan dengan kemampuan peserta didik.

Rancangan pelaksanaan pembelajaran pendidik menggunakan rencana persiapan pembelajaran yang berkarakter, sehingga tujuan pembelajaran ini jelas. Untuk implementasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik itu dengan menerapkan pembiasaan pembiasaan mulai dari datang sampai pulang yang itu diawasi secara penuh oleh pendidik di SMKN 3 Parepare.

Pada kesempatan ini Tamrin selaku kepala sekolah di SMKN 3 Parepare ini menuturkan bahwa: Untuk merancang pembelajaran kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik adalah bahwa selain rencana persiapan pembelajaran yang sesuai dengan buku pendidik dan tema yang ada juga memilih metode penyampaian atau strategi bagaimana membuat anak faham dengan apa yang sedang dipelajarinya.⁹

Dari kutipan wawancara diatas menggambarkan bahwa rancangan pembelajaran

kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik ini melalui rencana persiapan pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memilih metode dan strategi untuk memaksimalkan prestasi belajar peserta didik. Dalam merancang srtrategi penyampaian pendidik juga harus merencanakan media pembelajaran yang yang sesuai dengan tema yang diajarkan dan berkaitan dengan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik. Untuk menunjang kemampuan pendidik dalam merancang pembelajaran, kepala sekolah menuturkan bahwa: Setiap ada pelatihan terkait kurikulum 2013 kami selalu mengirim guru-guru kami untuk berpartisipasi didalamnya, hal ini diharapkan mampu mengupdate suatu hal yang baru baik metode, ketrampilan sekaligus kreatifitas guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan baik dan maksimal.¹⁰

Peneliti juga mewawancarai Nurmiah selaku pendidik Pendidikan Agama Islam (PAI) sekaligus wakasek kesiswaan di SMKN 3 Parepare, beliau mengungkapkan tentang pemilihan metode, strategi dan media pembelajaran kurikulum 2013 dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang selama ini berlangsung. Beliau memaparkan pada waktu diwawancarai peneliti: Dalam memilih metode dan strategi untuk peserta didik selain yang sudah tertera pada buku pendidik kami juga mensiasati bagaimana agar peserta didik itu tertarik dan mau berpartisipasi dalam pembelajaran yang kita rancang terutama pemilihan metode dan strategi itu kalau tiap kelas harus dipilih yang cocok dan mengena.¹¹

Pada kesempatan lain peneliti juga mewawancarai Muhammad Tang selaku pendidik Pendidikan Agama Islam (PAI) SMKN 3 Parepare ini mengungkapkan tentang rancangan pembelajaran kurikulum 2013 untuk upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Beliau memaparkan bahwa: Dalam rancangan pembelajaran dilakukan bersamaan

⁸*Ibid.*, h. 152.

⁹Tahir Mangaru, Kepala SMKN 3 Parepare, *Wawancara*, di SMKN 3 Parepare pada tanggal 30 Mei 2017.

¹⁰Tahir Mangaru, Kepala SMKN 3 Parepare, *Wawancara*, di SMKN 3 Parepare pada tanggal 30 Mei 2017.

¹¹Nurmiah, Pendidik Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Wakasek Kesiswaan SMKN 3 Parepare, *Wawancara*, di SMKN 3 Parepare pada tanggal 2 Juni 2017.

dengan penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tetapi untuk pemilihan media pembelajaran kadang sama dengan yang ada di RPP kadang juga tidak sama tergantung dengan situasi dan kondisi anak pada saat itu. Karena kondisi anak itu setiap saat bisa berubah, kadang metode pembelajarannya juga tidak sama dengan apa yang ada di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan yang saya lakukan, itu juga kembali bagaimana kondisi peserta didik pada saat itu. Akan tetapi dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dilakukan dengan pembiasaan pembiasaan dalam kelas, mulai jujur, bekerjasama, menghormati teman dan guru serta belajar menghargai pendapat teman itu yang harus selalu masuk dalam rancangan pembelajaran.¹²

Pernyataan pendidik SMKN 3 Parepare ini menggambarkan bahwa untuk strategi, metode dan pemilihan media pembelajaran kadang tidak sama persis dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) namun dalam pemilihan karakter itu di setiap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) harus ada dan dibiasakan dalam kelas, karena menurut Azizah bahwa peningkatan prestasi itu adalah apabila peserta didik sudah merasa senang dengan apa yang dipelajarinya maka dengan mudah anak tersebut menguasai materi yang ada.

Pak Muhammad Tang yakin bahwa kalau pendampingan yang baik dan dari pendidik dan wali peserta didik berlangsung terus menerus maka beliau yakin prestasi peserta didik akan meningkat sesuai dari keinginan guru dan orang tua. Dari segi isi, kurikulum 2013 yang sekarang dengan kurikulum KTSP hampir sama hanya saja pada poin yang diganti dan ada poin yang lebih ditonjolkan. Poin yang diganti yakni standar kompetensi (SK) sekarang diganti dengan kompetensi inti (KI) namun substansinya hampir sama. Poin yang ingin ditonjolkan dari kurikulum 2013 adalah lebih ke proses pembelajarannya bukan pada hasilnya sehingga apabila proses pembelajaran itu baik maka tidak dapat dipungkiri bahwa hasilnya juga akan baik pula. Seperti yang dinyatakan oleh Ibu Haizah: Pembelajaran kurikulum 2013 ini yang ditonjolkan lebih ke bagaimana sikap anak

¹²Muhammad Tang, Pendidik Pendidikan Agama Islam (PAI) SMKN 3 Parepare, *Wawancara*, di SMKN 3 Parepare pada tanggal 5 Juni 2017.

dalam proses pembelajaran, titik tekannya tidak seperti dulu yang lebih cenderung hanya aspek kognitif, jadi sekarang lebih ke perkembangan aspek afektif dan psikomotorik anak dalam hal itu diselipkan dalam rencana pembelajaran.¹³

Hal senada disampaikan oleh ibu Rohani selaku pendidik pada jurusan kecantikan bahwa: Yang ditonjolkan dalam pembelajaran sekarang itu bukanlah ranah kognitif saja seperti dulu tapi sekarang pembelajaran dituntut bagaimana agar anak lebih aktif dan kreatif selama proses pembelajaran, jadi ranah yang ditonjolkan lebih keranah afektif dan psikomotorik dalam hal ini kita sisipkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selain itu dari segi perangkat pembelajaran standar kompetensi (SK) sekarang diganti dengan kompetensi inti (KI) meskipun substansinya sama.¹⁴

Ada beberapa langkah yang dilakukan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 yakni pendidik melihat dulu buku pendidik lalu seluruh pendidik malai berkumpul untuk membahas terkait dengan rancangan pembelajaran yang digunakan supaya tidak terjadi pilih kasih dari kelas satu dan lainnya, hal ini sesuai apa yang disampaikan ibu Rohani selaku wali kelas pada jurusan tata rias bahwa: Untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ada beberapa tahap yang harus kita lalui, yang pertama melihat buku pendidik dan selanjutnya mulai menyusun RPP secara bersama-sama. Nah, dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini terdapat metode yang akan kita gunakan, kita memilih metode apa yang sesuai dengan materi dan KI dan KD yang akan di pelajari peserta didik.¹⁵

Dalam rangka memperoleh hasil yang maksimal dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMKN 3 Parepare ini merancang pembiasaan- pembiasaan mulai pagi datang ke sekolah sampai dengan pulang ke sekolah. Peneliti akan menggali lebih dalam bagaimana sekolah merancang kegiatan untuk

¹³Haizah, Pendidik Pendidikan Agama Islam (PAI) SMKN 3 Parepare, *Wawancara*, di SMKN 3 Parepare pada tanggal 6 Juni 2017.

¹⁴Rohani, Pendidik SMKN 3 Parepare, *Wawancara*, di SMKN 3 Parepare pada tanggal 7 Juni 2017.

¹⁵Rohani, Pendidik SMKN 3 Parepare, *Wawancara*, di SMKN 3 Parepare pada tanggal 7 Juni 2017.

menunjang meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMKN 3 Parepare ini.

Pada kesempatan ini peneliti menggali informasi lebih dalam kepada Ibu Nurmiyah selaku pendidik pendidikan agama Islam (PAI) di SMKN 3 Parepare ini menuturkan bahwa: Untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik maka, sekolah merancang kegiatan yang di mulai dari sebelum masuk kelas terlebih dahulu melaksanakan shalat duha setelah itu membaca suar-surat pendek yang ada dalam Al-Qur'an setelah itu baru mulai pembelajaran, hal ini supaya meningkatkan konsentrasi peserta didik ketika mengikuti proses pembelajaran.¹⁶

Dari kutipan wawancara dengan pendidik dan kepala sekolah di atas menggambarkan bahwa, para pendidik beserta kepala sekolah sangat berharap banyak dengan diterapkannya pembelajaran kurikulum 2013 ini akan mampu memberikan dampak baik yaitu mampu mencetak manusia yang berprestasi dan berkarakter. Oleh karena itu maka sekolah mempunyai tugas yang sangat berat dalam hal upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran di sekolah sehingga diharapkan dapat meningkatnya prestasi belajar peserta didik.

Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 3 Parepare

Dalam melihat proses pembelajaran, peneliti mengamati bagaimana proses pembelajaran dimulai sampai dengan selesai. Setelah proses pembelajaran berakhir, peneliti melakukan beberapa wawancara dengan dengan 2 orang pendidik pendidikan agama Islam (PAI) di SMKN 3 Parepare memberikan penjabaran tentang upaya pendidik pendidikan agama Islam (PAI) dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik: Menggunakan metode-metode yang dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran. Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) atau sering di sebut dengan pendidikan agama Islam (PAI) banyak sekali materi atau pembelajaran yang sering membuat peserta didik merasa bosan atau suntuk jika materi yang di berikan pendidik hanya

menggunakan satu metode saja. Dalam hal ini pendidik di tuntut kepiwaiannya dalam memberikan materi semenarik mungkin agar peserta didik tidak mengalami kebosanan dan kesuntukan dalam menerima materi pelajaran yang di berikan oleh seorang pendidik.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada saat pembelajaran maka ditemukan bahwa pendidik menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan tema materi ajar, senada dengan hal tersebut, pendidik PAI ibu Haizah menjelaskan pada saat wawancara bahwa: Metode yang digunakan pada setiap pembelajaran harus disesuaikan dengan materi ajar yang akan disajikan. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan dalam pembelajaran menggunakan metode tambahan meskipun metode tersebut tidak dicantumkan di dalam RPP, yang penting metode tambahan tersebut sesuai dengan materi ajar yang disajikan.¹⁷

1) Memberikan kisah-kisah teladan para nabi dan sahabat. Kisah-kisah teladan di berikan bertujuan agar peserta didik dapat meneladani akhlaq yang baik yang menjadi tauladan bagi kehidupan sehari-hari peserta didik. Banyak hal yang dapat diambil dari diri Nabi Muhammad saw dan sahabat-sahabatnya.

2) Memberikan latihan dan bimbingan konseling atau lebih tepatnya pendalaman materi. Pendalaman materi atau bimbingan konseling di berikan untuk peserta didik yang bermasalah. Dalam hal ini masalah yang di alami peserta didik berkaitan dengan nilai yang di peroleh peserta didik di bawah kkm. Peserta didik yang nilainya dibawa kkm biasanya mengalami masalah dalam keluarganya, misalnya saja perceraian orang tua, pertengkaran antara orang tua, masalah perekonomian keluarga, atau masalah yang di alaminya dalam lingkungan bermainnya misalnya saja teman sebaya. Oleh karena itu seorang pendidik diwajibkan memberikan pendalaman materi terhadap peserta didik yang bermasalah, dengan disertai bimbingan konseling juga, hal ini dilakukan pendidik agar dengan mudah memberikan pendalaman materi terhadap peserta didik yang mengalami masalah tersebut. Dikarenakan pendidik sudah menemukan akar permasalahann

¹⁶Nurmiyah, Pendidik Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Wakasek Kesiswaan SMKN 3 Parepare, *Wawancara*, di SMKN 3 Parepare pada tanggal 2 Juni 2017.

¹⁷Haizah, Pendidik Pendidikan Agama Islam (PAI) SMKN 3 Parepare, *Wawancara*, di SMKN 3 Parepare pada tanggal 6 Juni 2017.

dari peserta didik yang bersangkutan. Dalam hal ini pendidik memberikan pelajaran dengan sepenuh hati serta disertai dengan hati yang ikhlas, jika seorang pendidik tidak ikhlas dalam memberikan pedalamam materi maka akan berdampak terhadap peserta didik. Peserta didik akan terasa sulit dalam menerima materi yang di ajarkan oleh pendidik. Dalam hal ini pendidik di tuntut untuk profesional, yaitu tidak membawa masalah pribadi ke dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Dari hal tersebut dilakukan observasi dan ditemukan hasil bahwa untuk peserta didik yang mengalami masalah dalam hal belajar yang berdampak pada prestasi belajarnya, maka pendidik melakukan pengamatan terhadap peserta didik kemudian meminta peserta didik untuk menjelaskan masalah yang dihadapi kemudian pendidik memberikan pengarahan dan solusi dari masalah yang dihadapi. Hal ini bertujuan untuk menunjang agar prestasi belajar dapat meningkat.

Hasil observasi tersebut didukung dengan adanya wawancara dengan Ibu Nurmiah selaku wakasek kesiswaan yang mengatakan bahwa: Setiap peserta didik yang mengalami permasalahan kami bimbing untuk menyelesaikan masalah yang mereka hadapi agar mereka tidak terganggu konsentrasi belajarnya, karena jika peserta didik mengalami masalah dalam dirinya maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya nanti, sehingga pendidik harus lebih perhatian terhadap peserta didik didiknya karena kami sebagai pendidik merupakan orang tua peserta didik di sekolah.¹⁸

3) Memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang keaktifan peserta didik dalam belajar. Di dalam kegiatan pembelajaran yang di berikan oleh pendidik, peserta didik dibuat agar lebih aktif dalam belajar sehingga seluruh peserta didik mampu menerima dan memahami setiap pembelajaran yang disampaikan. Sesuai dengan metode-metode yang diterapkan. Dalam hal ini pendidik berusaha memberikan pertanyaan yang merangsang keaktifan peserta didik yang bertujuan agar pendidik dapat mengetahui sejauh mana peserta didik dapat menerima

materi atau pelajaran atau mengetahui sampai sejauh mana daya serap peserta didik pada pelajaran yang telah pendidik sampaikan. Dengan demikian pendidik tahu mana peserta didik yang dapat menguasai materi pelajaran yang diberikan. Serta pendidik dapat mengetahui siapa-siapa saja peserta didik yang tidak konsentrasi dalam mengikuti pelajaran. Hal tersebut juga dapat memberikan pencerahan bagi peserta didik yang belum semangat dalam mengikuti pelajaran dikelas. Pertanyaan-pertanyaan yang mengejutkan di sela-sela kegiatan pembelajaran merupakan startegi yang jitu yang dipergunakan pendidik, yang bertujuan membangkitkan semangat belajar lagi disela-sela jam siang yang terkadang banyak peserta didik yang mengantuk.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan bahwa dalam setiap pembelajaran pendidik memberikan rangsangan agar semua peserta didik aktif agar mereka mudah memahami materi yang diberikan sehingga pembelajaran berjalan dengan lancer dan aktif.

Hal ini senada dengan pernyataan ibu Haizah bahwa: Untuk memudahkan penyerapan materi bagi peserta didik, kami senantiasa mengaktifkan peserta didik dalam setiap pembelajaran agar mereka mudah memahami materi yang diberikan. Dengan mengaktifkan peserta didik maka perubahan pengetahuan pada peserta didik sangat jelas. Terbukti pada setiap evaluasi, peserta didik dapat menjawab dengan baik dan pada hasil akhir terlihat nilai yang mereka raih tergolong baik dan meningkat.¹⁹

Senada dengan penjelasan di atas, Nurrahma Hana Ramdana mengatakan bahwa: Setelah pembelajaran yang dilakukan dengan melibatkan peserta didik dengan aktif, maka kami mudah memahami sehingga pada saat ujian/evaluasi kami mudah menjawab soal yang diberikan. Hal tersebut juga didukung dengan hasil akhir pada nilai yang tercantum di raport semakin meningkat.²⁰

4) Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 membuat peserta didik agar menampilkan karakter-

¹⁸Nurmiah, Pendidik Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Wakasek Kesiswaan SMKN 3 Parepare, *Wawancara*, di SMKN 3 Parepare pada tanggal 2 Juni 2017.

¹⁹Haizah, Pendidik Pendidikan Agama Islam (PAI) SMKN 3 Parepare, *Wawancara*, di SMKN 3 Parepare pada tanggal 6 Juni 2017.

²⁰Nurrahma Hana Ramdana, peserta didik SMKN 3 Parepare, *Wawancara*, pada tanggal 16 Juni 2017.

karakter, karena proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 memunculkan nilai-nilai karakter peserta didik. Kurikulum 2013 dikembangkan untuk meningkatkan pencapaian pendidikan, yaitu sebagai pengantar materi dari semua kompetensi peserta didik. Melalui kurikulum 2013 nilai-nilai karakter bisa di dapat melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Peserta didik diharapkan mendapat porsi tambahan pendidikan karakter, baik menyangkut nilai-nilai kebangsaan, keagamaan, dan berkaitan dengan memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dengan demikian, dengan penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI), maka prestasi peserta didik lebih meningkat. Hal ini karena dalam pembelajaran pendidik senantiasa menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan dalam mengajar serta pemberian evaluasi.

Penggunaan Metode dan Strategi dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 3 Parepare

Pembelajaran kurikulum 2013 lebih menekankan aspek afektif dan psikomotorik sehingga proses pembelajaran lebih banyak praktek dari pada materi, selain itu diselipkan ketrampilan ketrampilan untuk lebih menggali kreatifitas peserta didik dan pemahaman materi dan konsep. Seperti yang dinyatakan oleh ibu Rohani wali kelas jurusan kecantikan:

Ketika pembelajaran lebih banyak praktek dari pada teori sehingga peserta didik dituntut lebih aktif.²¹

Hal senada diungkapkan oleh Jeny pendidik jurusan pariwisata, bahwa: Karena pembelajaran sekarang ini selalu diselipkan ketrampilan hampir setiap minggunya, dan juga kita selalu menanamkan karakter didalamnya, mulai sikap mandiri, cinta lingkungan, jujur dalam artian mengerjakan sendiri ketika

pekerjaan itu menjadi pekerjaan rumah dan lain-lain.²²

Proses pembelajaran dengan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Kurikulum 2013 dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMKN 3 Parepare ini mengacu pada rancangan yang dibuat oleh pendidik yaitu bagaimana menyampaikan berbagai KD yang ada pada peserta didik melalui tema-tema yang akan di sampaikan. Dan juga pada setiap pertemuan sebelum pendidik masuk kelas peserta didik berdoa bersama, selanjutnya pendidik selalu memulai dengan salam, kemudian memberi motivasi terkait dengan tema yang mau diajarkan, selanjutnya materi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran kurikulum 2013 pendidik melakukan beberapa variasi dalam pembelajaran kemudian sebelum pelajaran diakhiri, pendidik mengulas kembali materi apa yang harus di kuasai oleh peserta didik selanjutnya diakhiri dengan salam.

Penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) yang mengacu pada kurikulum 2013 yang dilakukan SMKN 3 Parepare ini telah mengacu rancangan pembelajaran yang telah ditetapkan di buku pendidik maupun buku peserta didik yang sudah disediakan oleh pemerintah, diantaranya proses pembelajaran dengan mengacu pada kurikulum atau silabus dari masing-masing tema yang telah ditetapkan oleh pemerintah sehingga pihak sekolah hanya mengolah, membuat program atau rencana pembelajaran dengan menetapkan metode dan media yang sesuai dengan tema.

Adapun selanjutnya untuk upaya meningkatkan prestasi belajar prestasi belajar melalui pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dengan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada kurikulum 2013 di kelas akan dikembangkan sendiri oleh masing-masing pendidik dalam mengajar didalam kelas. Sebagai mana hasil wawancara dengan kepala SMKN 3 Parepare mengenai penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam

²¹Rohani, Pendidik SMKN 3 Parepare, *Wawancara*, di SMKN 3 Parepare pada tanggal 7 Juni 2017.

²²Jeny, Pendidik SMKN 3 Parepare Jurusan Pariwisata, *Wawancara*, di SMKN 3 Parepare pada tanggal 15 Mei 2017.

pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) berdasarkan kurikulum 2013 dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik: Pelaksanaan kegiatan sebelum pembelajaran kurikulum 2013 di SMKN 3 Parepare sangat berpengaruh terhadap meningkatkan prestasi belajar siswa. Setiap pagi semua siswa diwajibkan untuk melaksanakan shalat duha secara bersama-sama, kemudian membaca surat-surat yang ada pada Al-Qur'an dan di akhiri dengan membaca doa-doa.²³

Hal senada di nyatakan oleh wali kelas jurusan busana: Dalam pelaksanaan pembelajaran, pembiasaan harus dilakukan untuk membentuk peserta didik, dan pembiasaan itu tidak hanya dilakukan di dalam kelas namun juga diluar kelas supaya hasilnya maksimal.²⁴

Dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, pendidik menggunakan beberapa model pembelajaran diantaranya pemberian apresiasi, berbagai bentuk model strategi untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dalam pemberian apresiasi ini jika, berbuat tidak baik meliputi mencontek, membuat gaduh dikelas, bertengkar dengan teman dan lain-lain akan diberi hukuman yang telah disepakati selanjutnya yang mempunyai prestasi dikelas meliputi, membantu teman, tidak mencontek, sopan pada pendidik, mampu menghargai teman-temannya akan mendapat bintang sesuai dengan tindakan yang dilakukan. Dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dengan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMKN 3 Parepare ini menggunakan berbagai metode, mulai dari curah pendapat, diskusi kelompok dan lain sebagainya. Dalam curah pendapat, peserta didik diharapkan mampu menunjukkan keberanian untuk mengungkapkan pendapatnya secara mandiri, serta mampu mempertanggung jawabkan pendapatnya, kemudian diskusi kelompok berfungsi untuk menumbuhkan rasa solidaritas yang tinggi baik antar kelompok maupun antar kelompok lain. Bagaimana sesama peserta didik

bisa menghargai pendapat orang lain sehingga tidak merasa pendapatnya yang paling benar.

Keberanian peserta didik juga di pertaruhkan dalam diskusi ini, karena semua harus berpendapat tanpa mendiskreditkan siapapun. Senada dengan yang disampaikan pak Muhammad Tang selaku pendidik pendidikan agama Islam (PAI) mengatakan bahwa: Memang dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dengan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada kurikulum 2013 ini bukan peserta didiknya saja yang dituntut kreatif, namun pendidik juga harus kreatif memperlakukan peserta didiknya, contoh ketika ada peserta didik yang pendiam maka pendidik harus kreatif untuk membuat bagaimana peserta didik ini minimal mau berpendapat walau sedikit, sebaliknya ada peserta didik yang over aktif maka kita juga harus mencari formula yang mampu mengolah over aktifnya itu menjadi sesuatu yang berguna untuk dirinya dan temannya.²⁵

Dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dengan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu Kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi di SMKN 3 Parepare ini selain di kelas ada aturan sekolah yang membiasakan peserta didik untuk selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan pendidik dengan baik, mereka juga diajari disiplin dalam melakukan segala tugas yang diberikan sekolah.

Setiap pagi peserta didik harus datang pukul 07.00, pada pukul ini sudah termasuk pagi untuk wilayah kota Parepare. Karena meningkatkan prestasi belajar peserta didik tanpa dibarengi dengan contoh riil perbuatan pendidik maka peserta didik akan kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan pada pembelajaran.

Setelah desain pembelajaran dan proses pembelajaran selanjutnya evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMKN 3 Parepare ini menggunakan berbagai variasi cara yang telah ditetapkan oleh pemerintah, mulai dari penilaian sikap yang meliputi observasi pendidik, penilaian

²³Tahir Mangaru, Kepala SMKN 3 Parepare, *Wawancara*, di SMKN 3 Parepare pada tanggal 30 Mei 2017.

²⁴Ekawati, wali kelas jurusan tata busana, *Wawancara*, di SMKN 3 Parepare 17 Mei 2017.

²⁵Muhammad Tang, Pendidik Pendidikan Agama Islam (PAI) SMKN 3 Parepare, *Wawancara*, di SMKN 3 Parepare pada tanggal 5 Juni 2017.

pengetahuan meliputi penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester.

Seperti yang diungkapkan oleh Bu Nurmiah selaku pendidik pendidikan agama Islam (PAI): Evaluasi yang kami lakukan mulai dari penilaian sikap yang meliputi observasi, penilaian teman sejawat, penilaian diri. Untuk keterampilan kami menggunakan teknik penilaian hasil kinerja peserta didik, proyek, dan portofolio. Untuk penilaian pengetahuan kami menggunakan penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester.²⁶

Hal senada juga di katakan oleh kepala sekolah bahwa: Pada penilaian pengetahuan ini kan ada penilaian harian to mas... nah disitu dari setiap KD yang dipelajari peserta didik diujikan, hal ini dimaksudkan supaya peserta didik lebih memahami materi dari KD per KD bukan tema per tema maupun bab per bab, sehingga kita akan mudah untuk mengetahui mana anak yang belum mampu menguasai KD yang diajarkan dan mana yang sudah mampu menguasai KD yang sudah diajarkan, sehingga para pendidik mudah untuk memberikan tindak lanjut.²⁷

Begitu juga yang diungkapkan Bu Azizah selaku pendidik pendidikan agama Islam (PAI) mengatakan: Dari setiap KD yang dipelajari oleh peserta didik dilatih dengan berbagai latihan dan dilanjutkan ke KD selanjutnya sehingga setelah KD itu terselesaikan sepertiga tema maka akan diujikan pada penilaian harian subtema.²⁸

Reward dan *punishment* juga diberlakukan apabila ada peserta didik yang tidak mengerjakan PR sebagai media evaluasi sikap tentang keidisciplinan bagi peserta didik, dalam hal ini di ungkapkan oleh Ibu Nurmiah pendidik pendidikan agama Islam (PAI): Dalam pemberian reward dan panisemen terhadap peserta didik selama di sekolah setiap pendidik berbeda-beda, sehingga itu akan memberi efek

jera kepada peserta didik akan berusaha untuk disiplin dalam belajar.²⁹

Hal ini juga di ungkapkan oleh ibu Sitti Rohani wali kelas jurusan kecantikan: Di kelas tata rias juga ada media diri, ketika peserta didik sudah hafal beberapa surat pendek, maka dia disuruh menulis surat-surat pendek tersebut, untuk banyaknya tulisan tersebut sesuai dengan besar kecilnya kesalahan, misalkan ada seorang peserta didik yang melanggar peraturan hari ini maka disuruh menulis surat al fatimah 5 kali, dan apabila pertemuan berikutnya dia mengulangi kesalahannya lagi maka di tambah dengan surat al ikhlas 10 kali, dan hal itu akan terus meningkat sesuai dengan kadar kesalahannya, hal ini bertujuan untuk melatih ketrampilan peserta didik dalam menulis tulisan Al- Qur'an.³⁰

Jadi evaluasi yang dilakukan adalah meliputi sikap dengan observasi, penilaian diri dan penilaian sejawat yakni penilaian teman, untuk pengetahuan menggunakan teknik penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester, dan hasil evaluasi itu akan dibawa pada rapat dewan pendidik dan akan disampaikan pada pertemuan wali peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka diketahui bahwa penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMK Negeri 3 Parepare dalam setiap pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan secara sistimatis.

Hal lain yang ditemukan bahwa pembuatan perangkat pembelajaran oleh pendidik di SMK Negeri 3 Parepare khususnya pendidik PAI dilakukan secara sekaligus sehingga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selalu siap sebelum proses pembelajaran. Akan tetapi, menurut observasi bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat secara keseluruhan memiliki kekurangan juga, salah satunya adalah penggunaan metode yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang penggunaannya terkadang kurang efektif, sehingga pendidik harus mengganti dengan metode lain, sehingga

²⁶Nurmiah, Pendidik Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Wakasek Kesiswaan SMKN 3 Parepare, *Wawancara*, di SMKN 3 Parepare pada tanggal 2 Juni 2017.

²⁷Tahir Mangaru, Kepala SMKN 3 Parepare, *Wawancara*, di SMKN 3 Parepare pada tanggal 30 Mei 2017.

²⁸Haizah, Pendidik Pendidikan Agama Islam (PAI) SMKN 3 Parepare, *Wawancara*, di SMKN 3 Parepare pada tanggal 6 Juni 2017.

²⁹Nurmiah, Pendidik Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Wakasek Kesiswaan SMKN 3 Parepare, *Wawancara*, di SMKN 3 Parepare pada tanggal 2 Juni 2017.

³⁰ Rohani, Pendidik SMKN 3 Parepare, *Wawancara*, di SMKN 3 Parepare pada tanggal 7 Juni 2017.

metode baru yang digunakan tidak tercantum lagi di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Akan tetapi, jika dilihat dari segi peningkatan prestasi belajar, ditemukan hasil bahwa penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh pendidik PAI ternyata dapat meningkatkan prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran PAI karena pendidik yang menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentunya penyajian materinya dapat terarah sehingga peserta didik mudah memahami, meskipun pendidik terkadang mengganti metode pembelajaran yang tercantum di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut.

PENUTUP

Penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMK Negeri 3 Parepare yaitu dalam setiap pembelajaran, pendidik selalu menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), akan tetapi pendidik terlebih dahulu merancang suatu pembelajaran yang mencakup beberapa hal diantaranya ada silabus dan rencana persiapan pembelajaran. Dalam rencana persiapan pembelajaran ini di dalamnya ada rencana teknik penyampaian dan metode penyampaian serta strategi apa yang akan dipakai untuk mentranfer apa yang menjadi rancangan awal. Dalam menyusun perangkat pembelajaran para guru selalu mencari referensi dari berbagai sumber, mulai dari sumber elektronik sampai sumber yang berasal dari buku, diharapkan banyak referensi yang dipakai akan mempermudah pendidik memilih metode atau strategi yang digunakan bisa dimaksimalkan dengan kemampuan peserta didik.

Prestasi belajar pendidikan agama Islam (PAI) di SMK Negeri 3 Parepare lebih meningkat dengan penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI). Hal ini karena dalam pembelajaran pendidik senantiasa menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan dalam mengajar serta pemberian evaluasi. upaya pendidik pendidikan agama Islam (PAI) dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik: a) menggunakan metode-metode yang dapat

disesuaikan dengan materi pembelajaran, b) memberikan kisah-kisah teladan para nabi dan sahabat, c) memberikan latihan dan bimbingan konseling atau lebih tepatnya pendalaman materi, d) memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang keaktifan peserta didik dalam belajar, e) kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013.

Penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar pendidikan agama Islam (PAI) di SMK Negeri 3 Parepare dimana proses pembelajaran dengan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada kurikulum 2013 dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMKN 3 Parepare ini mengacu pada rancangan yang dibuat oleh pendidik yaitu bagaimana menyampaikan berbagai KD yang ada pada peserta didik melalui tema-tema yang akan di sampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* Bandung: Diponegoro, 2008.
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah-Konsep, Strategi, dan Implementasi*, Cet. IX; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.